



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AMALIAH AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH SISWA DI SMP NAHDLATUL ULAMA'
PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

SULTONI

NPM : 21601011285



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis Malang” ini ditulis oleh Sultoni, NPM. 21601011285, Pembimbing 1 Prof. Dr. Maskuri, M.Si dan Pembimbing 2 : Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata kunci : Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah, Peran Guru PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan siswa mengenai pendidikan akhlak di sekolah. Selain itu wawasan keagamaan maupun amaliyah ahlussunnah wal jama’ah para siswa sangat rendah. Dalam hal ini peneliti menjelaskan peran-peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah. Peran guru tersebut melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah siswa di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis Malang (2) Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah siswa di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis Malang (3) Bagaimana evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah siswa di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis Malang

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian diskriptif kualitatif, Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang sedang diteliti, wawancara digunakan untuk mengetahui atau menemukan permasalahan secara terbuka di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data agar peneliti mendapat informasi secara maksimal yang dapat menggambarkan kondisi obyek yang diteliti dengan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama’ah di SMP Nahdlatul Uama’ Pakis melalui kurikulum dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, prota, promes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran (2) peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal jama’ah di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis melalui intrakurikuler yang terdiri dari kegiatan pembelajaran, kegiatan peringatan hari besar agama Islam, dan kegiatan pondok ramadhan. Sedangkan melalui ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler keagamaan yaitu ekstrakurikuler al-banjari dan seni baca al-Qur’an (3) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal jamaa’ah di SMP Nahdlatul Ulama’ Pakis melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja, proyek, produk dan portofolio.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara multikultural di dunia. Pernyataan ini dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Tidak hanya beragam suku agama bahasa dan budaya, melainkan juga beragam agama dan kepercayaan. Titik semua terpadu dan terkumpul dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka dari itu prinsip toleransi dan kebebasan bukanlah menjadi sesuatu yang baru lagi bagi masyarakat Indonesia. Nenek moyang bangsa ini sejak dahulu kala bahkan sudah mengenalkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika meskipun berbeda-beda tetap satu tujuan. Semboyan ini tentu sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia yang memiliki tingkat pluralitas yang sangat tinggi serta majemuk.

Namun belakangan ini norma-norma agama banyak tergerus oleh arus modernisasi banyak generasi muda yang mengalami kemerosotan akhlak dan moral yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. masyarakat Indonesia tengah menghadapi guncangan hebat dan munculnya fenomena radikalisme agama yang beberapa terakhir sering muncul. “Agama seharusnya dapat menjadi pendorong bagi umat manusia untuk selalu menegakkan perdamaian dan meningkatkan kesejahteraan bagiseluruh umat di bumi ini” (Majid, 2000: 14). Tetapi dalam beberapa hal justru agama malah menjadi sumber konflik ketika ia dipandang oleh pengaduknya sebagai kebenaran mutlak yang harus disebarluaskan kepada umat lain di luar kelompoknya. Mereka beranggapan bahwa pemahaman keagamaan yang dianut mayoritas

umat Islam di Indonesia dinilai bukan merupakan pemahaman yang benar karena berbeda dengan Islam yang ideal yaitu Islam yang dicontohkan oleh *Salaf al-Shohih*. Salah satu jalan *efektif* dalam pembentukan akhlak, moral dan minimalis paham radikalisme bangsa Indonesia adalah pendidikan. Dengan melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan wawasan pengalaman pengetahuan dan keterampilan yang menjadi hidup lebih memadai. Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi terbesar di Indonesia tidak lepas peranannya dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia. Ajaran Islam Ahlul Sunnah Wal Jama'ah yang kemudian sering disebut Aswaja oleh kaum Nahdliyin (NU) dianggap sesuai dengan Islam Indonesia. NU mempunyai banyak sekali lembaga pendidikan yang terdiri pondok pesantren dan masah/sekolah yang tersebar di seluruh tanah air. Dalam praktiknya NU tidak hanya fokus dalam pendidikan agama saja akan tetapi lembaga di bawah naungan NU juga menambah pendidikan umum. Disamping itu juga mempunyai sekolah-sekolah umum dari TK sampai perguruan tinggi (Hasbullah, 2001:111).

Banyaknya lembaga pendidikan di bawah naungan NU berbanding lurus dengan jumlah umat yang mayoritas di negeri ini. Hal itu yang kemudian menuntut untuk dicantumkannya pembelajaran Aswaja sebagai salah satu mata pelajaran pada kurikulum sekolah yang berbasis NU.

Pendidikan Aswaja diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa Visi Aswaja adalah sikap *Tawassuth* dan *I'tidal* (tengah-tengah atau keseimbangan), termasuk dalam penggunaan dalil aqli dan dalil Naqli (Abdusomad, 2008: 8), kedua adalah sikap *tasamuh* yaitu sikap

toleran terhadap perbedaan yang bersifat furu' atau dan yang menjadi khiafiah dan dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan, ketiga adalah bersikap tawazun bersikap seimbang dalam berkhidmat, khidmat kepada sesama manusia dan lingkungan hidupnya, keempat yaitu bersikap amar ma'ruf nahi munkar artinya selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan bersama serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

Dewasa ini terdapat lembaga pendidikan tertentu yang memasukkan Aswaja dalam muatan kurikulumnya. SMP Nahdlatul Ulama Pakis Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang mencantumkan Aswaja sebagai pelajaran wajib muatan lokal kurikulum Aswaja ke-NU-an bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah ke-NU-an secara keseluruhan ke siswa sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia sebagai individu maupun anggota masyarakat, Sesuai ajaran Islam berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah yang dicontohkan oleh jama'ah, mulai dari sahabat tabiin tabi'it, dan para ulama dari generasi ke generasi.

Dalam pembelajarannya, pendidikan Aswaja menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa SMP Nahdlatul Ulama Pakis Malang. Dari sinilah menarik untuk diteliti terkait adanya kegiatan Amaliyah Aswaja di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Pakis Kabupaten Malang yang menjadi realitas sosial sebagai bagian kajiannya yang diaplikasikan melalui kegiatan Istiqotsah, wiridan setelah sholat, pujian sebelum sholat, cium tangan, tahlilan,

dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. dan angkat tangan saat berdoa dan lain sebagainya.

Kegiatan Amaliyah Aswaja merupakan kegiatan yang penting dan banyak aplikasinya dalam kehidupan. Meskipun demikian, sebagian siswa belum menyadari sepenuhnya tentang pentingnya kegiatan-kegiatan tersebut sehingga kurang apresiatif dalam mengikuti kegiatan Amaliyah Aswaja.

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi gambaran praktis tentang tingkat apresiasi siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Amaliyah Aswaja. Sehingga dapat dipahami bagi semua pihak utamanya bagi para siswa untuk terus meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan amaliyah Aswaja, serta bagi pengelola sekolah untuk terus melakukan upaya optimalisasi dalam meningkatkan pembelajaran dan kegiatan amaliyah Aswaja di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis Malang.

Dari konteks penelitian di atas, penulis sangat tertarik mengadakan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah skripsi yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis Malang"**.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka fokus yang dapat diambil :

1. Bagaimana perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang ?

2. Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang ?
3. Bagaimana evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah siswa di SMP NU Pakis Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat bagi organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama', sebagai salah satu ormas terbesar dalam keikutsertaan membangun jiwa dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah.

2. Secara Praktis

a. Sekolah

(1) Sebagai bukti dokumen bahwa dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah pada siswa SMP NU Pakis pernah diteliti.

(2) Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah di SMP NU Pakis

b. Guru

(1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru mapel bisa mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah di SMP NU Pakis

(2) Sebagai bukti bahwa penelitian dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah telah terlaksana.

c. Siswa

Diharapkan siswa dapat memahami amaliyah yang menjadi tradisi NU, diharapkan juga siswa dapat istiqomah dalam mengamalkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang menjadi ajaran NU.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap judul skripsi yang penulis ajukan, yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah Siswa di SMP NU Pakis Malang, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang perlu

dipahami supaya tidak terjadi multi persepsi. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Penegasan Konsep

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Aswaja siswa-siswi di SMP NU Pakis Malang, yang mana peneliti akan membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah wal jama'ah yaitu dari mengenalkan sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan tokoh-tokohnya, memberikan ilmu dan wawasan tentang keaswajaan kemudian Guru menanamkan amaliyah yang menjadi tradisi NU berupa membaca istiqotsah, wiridan setelah sholat, pujian sebelum Sholat, cium tangan, tahlilan, dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. dan angkat tangan saat berdoa.

2. Penegasan Operasional

- a. Peran guru adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem, peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik *professional* karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua yang berkaitan dengan agama.

- c. Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah yaitu sikap dan perilaku yang meyakini dalam prinsip dasar pemahamanan keagamaan yang bersumber dari al-Qur'an, an-Sunnah, al-Ijma' dan al-Qiyas serta memiliki prinsip sikap sosial tawassuth, tawazun, tasamuh dan amar ma'ruf nahi munkar yang menjadi rujukan tingkah laku sosial bagi warga NU pelaksanaan ibadah agama lain secara bahasa ada 3 kata yang membentuk kata tersebut, yaitu ahlu (keluarga, golongan dan pengikut) ahlussunnah (orang-orang yang mengikuti) sunnah (Perkataan, pemikiran, atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Wal Jama'ah (mayoritas ulama' dan jama'ah umat islam pengikut sunnah Rosul. Dengan demikian secara bahasa aswaja berarti orang-orang atau umat yang mengikuti sunnah Rasul dan para sahabat atau ulama'. (Abdussomad, 2009: 4).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran tentang isi dan kandungan dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan; terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

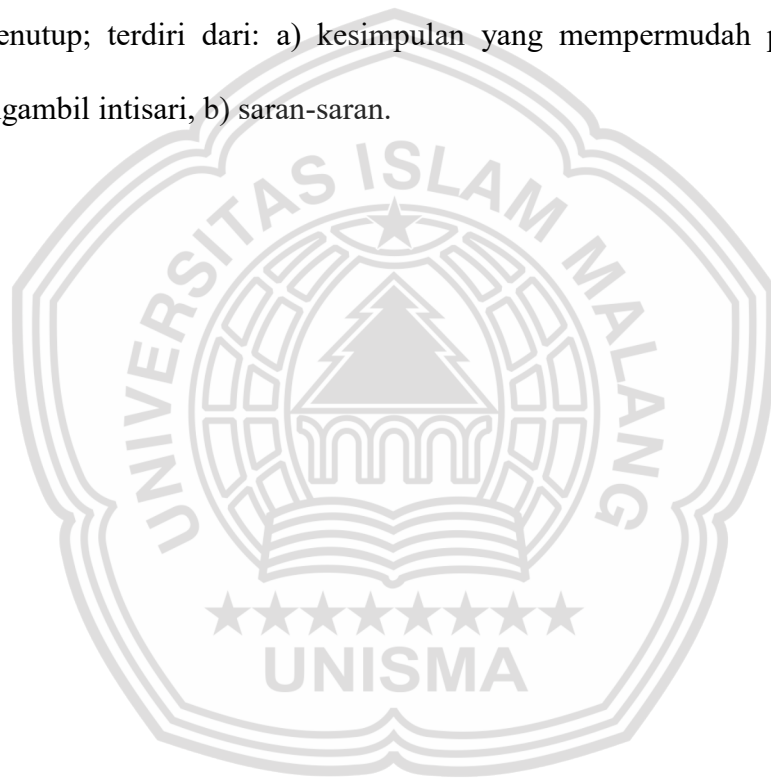
Bab II Kajian Pustaka; terdiri dari kajian tentang peran guru dan nilai-nilai aswaja, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian; terdiri dari: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, *teknik* pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Paparan Hasil Penelitian; terdiri dari: deskripsi data, temuan penelitian.

Bab V Pembahasan; yang akan membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunah Wal Jama'ah di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis.

Bab VI Penutup; terdiri dari: a) kesimpulan yang mempermudah pembaca dalam mengambil intisari, b) saran-saran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang tersaji di skripsi ini penulis mengambil kesimpulan :

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah meliputi:

Kurikulum, Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis dimuat dalam dokumen kurikulum yaitu struktur kurikulum, Pengembangan diri, penentuan kriteria belajar minimal, materi ujian sekolah dan ujian nasional, ujian praktik, dan kalender nasional.

Perangkat pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul Ulama. Pakis dalam proses perencanaan menyiapkan perangkatan pembelajaran yaitu pengembangan silabus, Prota, promes, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). dan menyiapkan pembelajaran secara lengkap.

2. Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah meliputi:

- a. Intrakurikuler

Proses pembelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan, Penilaian, dan pengawasan untuk terlaksananya pembelajarannya yang efektif dan efisien. Intrakurikuler bertumpu pada pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran yang terpaud

pada kurikulum. Di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis program intrakuriler melalui kegiatan pembelajaran, Peringatan hari besar agam Islam, dan kegiatan pesantren ramadhan.

b. Ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus “untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan. SMP Nahdlatul Ulama' Pakis memiliki beberapa ekstrakurikuler meliputi ekstrakurikuler olahraga, kesehatan, pramuka dan keagamaan. Ekstrakurikuler keagamaan ada dua yaitu ekstrakurikuler al-banjari dan seni baca al-Qur'an

3. Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian sikap terdiri dari observasi secara langsung dan penilaian diri. Teknik penilaian pengetahuan dilakukan guru Pendidikan Agama Islam melalui penilaian secara tertulis, lisan, dan penugasan. Sedangkan teknik penilaian keterampilan dilakukan guru pendidikan Agama Islam melalui penilaian kinerja, penilain produk, penilaian proyek dan penilaian portofolio.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah pada siswa melalui amaliyah beribadah di SMP Nahdlatul Ulama' Pakis. dan kiranya demi mencapai mutu yang baik. Penulis perlu memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan Islam yang lainnya khususnya lembaga yang di bawah naungan Ma'arif NU dapat mencontoh apa yang telah dilaksanakan oleh SMP Nahdlatul Ulama' Pakis Malang dalam hal menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah melalui program sekolah kegiatan keagamaan, sehingga nantinya siswa lulusan dari lembaga sekolah yang di bawah naungan Ma'arif NU melahirkan generasi yang pandai dalam pengetahuan dan agama selain juga memiliki kebaikan dalam berinteraksi.
2. Kepala SMP Nahdlatul Ulama' Pakis Malang agar perencanaan khusus yang tertulis dalam menanamkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah atau dibuatkannya tim khususnya yang bertanggung jawab dalam rencana penanaman amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah.
3. Peneliti Selanjtnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-ilai ahlussunah wal jama'ah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdusomad, & Muhyidin. (2008). *Hujjah NU Akidah-Amaliyah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Akhyak. (2005). *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: elkaf.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Abrashi, Muhammad A.(1993). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bakri M., & Wahid Nur. (2009). *Qua Vadis Pendidikan Islam Klasik cetak ke- 5*. Surabaya: Visipress Media.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka.
- Daradjat, Zakiah. (2011.) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirman, & Juarsih C. (2014). *Penilaian Dan Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka.
- Flanders, Ned A. (1970). *Ana-lyzing Teacher Behavior.-*
- Fadeli, & Subhan. (2007). *Antologi NU, Buku I*. Surabaya: Khalista.
- Fadeli, Soelaiman. (2008). *Antologi NU*. Surabaya: Khalista.
- Hasbullah. (2001). *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.(2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. T. (2009). *Motode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis & Praktis*. Surabaya: Visipress Media.
- Hayati, Mimin. (2008). *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hamalik, Oemar, (2003). *Proses Belajar Mengajar Cet. II*; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- _____. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauharuddin, Adien. (2008). *Ahlussunah Wal Jama'ah Manhajul Harakah*. Jakarta: PMPI
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Maunah, Binti. (2019). *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: KALIMEDIA
- Mansur, Rosichin. (2017). *Filsafat Ilmu Filsafat Idola Masa Depan: Jurnal Volume 1 Nomor 14 Agustus 2017*. Al-Ghazwah
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Muzadi, Muchith A. (2006). *Mengenal Nahdlatul Ulama* Surabaya: Khalista.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Nurcholis. (2011). *Ahlussunah Wal Jama'ah dan Nahdlatul Ulama'*. Tulungagung: PC NU.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Taraita.
- _____. (1994). *Berbagai Pendekatan belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- PBNU. (2002). *Jati Diri Nahdlatul Ulama'*. Jakarta: PBNU.
- Qomar, Mujamil. (2002). *NU Liberal dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung: Mizan.
- Rahim, Husni. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Rohmad, Ali. (2004). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

- Sadiman, Arif S. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sanusi, Priatna H. (2013). *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol No. 2*
- Siraj, Agil. (2008). *Ahlussunnah Wal Jama'ah Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikian Muda.
- Sagala, Saiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Shaleh, Abdur Rohman. (2005). *Pembangunan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suherman S., Wawan. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sukardi. (2003). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cet. 6.
- Tim Peneliti Balai LITBANG. (2013). *Pengembangan kurikulum PAI di Sekolah Unggulan*, Jakarta.
- Tafsir, Ahmad. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulaelawati, Ella (2004). *Kurikulum dan Pengembangan Edisi 1 Cetakan 1*. Jakarta: Pakar Raya.
- Zuhri, Ahmad M. (2009). *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Surabaya: Khalista.